

PAPER NAME

Jurnal Ali Sidqi (1).docx

AUTHOR

ali sidqi cek 3

WORD COUNT

2027 Words

CHARACTER COUNT

13385 Characters

PAGE COUNT

7 Pages

FILE SIZE

30.8KB

SUBMISSION DATE

Feb 18, 2024 8:11 PM PST

REPORT DATE

Feb 18, 2024 8:11 PM PST**● 32% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 31% Internet database
- 19% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

**PEMBIASAAN LITERASI PADA SISWA KELAS II DI SDN 9 PATOKAN
KABUPATEN SITUBONDO TAHUN AJARAN 2022-2023**

Ali Sidqi¹, Dr. Reky Lidyawati, M.Pd.I², Aenor Rofek, M.Pd³

¹Alumni Mahasiswa UNARS Situbondo; alisidqi543@gmail.com

²Wakil Rektor 3 UNARS Situbondo; rekyliyawati@gmail.com

³Dosen PGSD UNARS Situbondo; aenorrofek@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Jl. PB Sudirman, No. 7 Situbondo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan literasi pagi yang diterapkan disekolah dasar kelas II SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo, faktor pendukung dan pengertian pembiasaan dan literasi secara spesifik literasi baca tulis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di SDN 9 Patokan, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah proses berjalannya kegiatan pembiasaan literasi pagi yakni literasi membaca yang diterapkan di kelas II SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo memiliki tujuan untuk membangun minat baca dan wawasan pengetahuan bagi siswa dan juga sebagai upaya dalam membangun minat literasi membaca. Dengan pembiasaan literasi baca tulis pada siswa secara kontinu dan dengan pendampingan dalam pelaksanaannya. Proses kegiatan pembiasaan berlangsung secara rutin dalam dua hari dalam satu minggu. Kegiatan pembiasaan literasi ini juga bertujuan untuk mewujudkan kebiasaan pemanfaatan literasi untuk peningkatan hasil belajar dan mampu memberikan dampak positif bagi siswa.

Kata Kunci : pembiasaan literasi pada siswa kelas II sekolah dasar

Abstract: This study aims to describe the habituation of morning literacy applied in grade II elementary school SDN 9 Patokan, Situbondo Regency, supporting factors and understanding of habituation and literacy specifically reading and writing literacy.

21 This research uses qualitative research, this research was conducted at SDN 9 Patokan, 11 in this study using interviews, observation, and documentation methods. Data analysis used data reduction, data display and conclusion drawing.

The results of this study are the process of running morning literacy habituation activities, namely reading literacy applied in class II SDN 9 Patokan, Situbondo Regency, which aims to build interest in reading and knowledge insights for students and also as an effort to build 30 interest in reading literacy. With the habituation of reading and writing literacy in students continuously and with assistance in its implementation. The process of habituation activities takes place regularly in two days a week. This literacy habituation activity also aims to realize the habit of utilizing literacy to improve learning outcomes 25 and be able to have a positive impact on students.

Keywords: literacy habituation in grade II elementary school students

PENDAHULUAN

16 Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. keberhasilan proses pendidikan yang berdampak terhadap peningkatan dalam kualitas sumber daya manusia, proses belajar dan proses penyelenggaraannya dilaksanakan dan dievaluasi dengan sistematis dengan harapan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku dan kebiasaan, sikap dan keterampilan. Juga dijelaskan oleh

2 Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu

menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Literasi merupakan salah satu upaya dalam sebuah lembaga pendidikan yakni khususnya sekolah dasar yang bertujuan untuk membangun proses belajar yang baik dan efisien dengan segala pembiasaan yang diterapkan pada siswa-siswi dalam segala bentuk pembelajaran yang ada disekolah.

Literasi antara lain bertujuan mempermudah siswa dalam mencerna pengetahuan yang diterima dalam proses pembelajaran, juga berguna dalam menghadapi permasalahan-permasalahan

yang akan dihadapi, kecakapan tentang berliterasi memberikan peluang bagi siswa untuk mengevaluasi hasil atas apa yang siswa baca dan pahami dan dibuktikan dengan tindakan yang dipilih.

Pembiasaan literasi yang ada di SDN 9 Patokan merupakan kegiatan yang sudah dilaksanakan secara kontinu, dari kegiatan literasi pagi ini yang merupakan salah satu kegiatan yang mampu membangun minat literasi siswa khususnya literasi baca tulis. Tersedianya

13 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah pembiasaan literasi pagi pada siswa kelas kelas II di SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo tahun ajaran 2022-2023?

26 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

Untuk mengetahui pembiasaan literasi pagi pada siswa kelas II di SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo tahun ajaran 2022-2023.

KAJIAN PUSTAKA

5 Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang dan terus menerus dalam kehidupan sehari-hari siswa anak usia sekolah dasar sehingga

fasilitas yang cukup memadai bagi siswa dalam melangsungkan literasi disekolah dan mencari informasi dari buku untuk keperluan pembelajaran. Kegiatan literasi membaca menjadi salah satu variabel yang menentukan prestasi belajar siswa, kemampuan siswa membaca, memahami bacaan dan memberikan kesimpulan atas informasi yang didapat dari membaca, utamanya dari membaca buku pelajaran di sekolah.

menjadi kebiasaan yang baik dan dijadikan sebagai pedoman. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai agama, akhlak, pengembangan sosioemosional dan kemandirian. Terutama tentang pembiasaan yang positif sejak dini.

1 Pemerintah juga dengan tegas mengatur tentang pentingnya pola pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah sebagai budaya didalamnya sebagaimana tercantum dan diatur dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti atau karakter, pada pasal 1 ayat (4) di atur bahwa : pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas 1 dapat disimpulkan bahwa

pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang guna membentuk rasa antusias siswa dalam melakukan hal tersebut terus menerus yang bertujuan untuk membangun rasa dan minat siswa dan ketertarikan akan suatu hal yang sudah sering dilakukan.

6 Faktor Yang Mempengaruhi Pembiasaan

Faktor yang mempengaruhi pembiasaan terbagi dua yakni internal dan eksternal sebagai berikut :

9 Faktor Eksternal meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat yang bisa membantuk bagaimana karakteristik siswa.

Faktor Internal yakni dari diri siswa seperti halnya siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki ketertarikan pada kegiatan yang dijadikan kebiasaan dan menjadikan kebiasaan tersebut jadi kebutuhan.

Langkah-langkah Pembiasaan

Pembiasaan sebaiknya ditanamkan sedini mungkin dari segala hal, kemandirian, rasa tanggung jawab dan lain sebagainya. Apabila pembiasaan tersebut sudah dimiliki anak atau siswa sendiri dini maka akan dapat dengan sendirinya dalam menyesuaikan berbagai tindakan sehingga menimbulkan potensi yang positif. Menurut Eugenia Rakman (2017, 50) Langkah-langkahnya sebagai berikut : (1) Mulailah pembiasaan sebelum terlambat, (2)

Pembiasaan dilakukan terus menerus dan berulang, (3) Bersifat Konsekuen, (4) Pembiasaan yang mulanya mekanistik harus semakin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak itu sendiri.

Hakikat Literasi

3 Pengertian literasi menurut Eisiner dalam Yunus A, dkk (2017:04) “bahwa multiliterasi atau literasi di era digital saat ini merupakan kemampuan membaca, menulis, menari, melukis ataupun kemampuan melakukan kontak dengan berbagai media yang memerlukan literasi, Eisiner berpendapat bahwa literasi dipandang sebagai cara untuk menemukan dan membuat makna dari berbagai bentuk representasi yang ada disekitar kita”.

9 Pengertian literasi berkembang menjadi kemampuan membaca, selanjutnya menulis, selanjutnya berbicara, dan kemampuan dalam menyimak. 7 Literasi adalah proses yang kompleks yakni kegiatan yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahamanyang lebih dalam.

Pembiasaan Literasi

Pembiasaan literasi merupakan kegiatan yang dilakukan berulang dalam pelaksanaan kegiatan yangv rutin ini dilaksanakan bertujuan dapat menumbuhkan minat baca dan juga minat literasi pada peserta didik dan juga meningkatkan keterampilan

membaca.²⁷ Kemampuan literasi yang baik dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar yang tentunya juga dapat meningkatkan kemampuan akademiknya. Keterampilan dan kemampuan literasi berperan penting bagi siswa sekolah dasar, karena keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi dari kemampuan membaca dan menulis. Melalui kegiatan pembiasaan literasi diharapkan siswa dapat memiliki proses kemampuan berpikir yang baik.

Karakteristik Pembiasaan Literasi

Pembiasaan literasi memiliki beberapa karakteristik yang penting untuk membantu individu mengembangkan kemampuan literasi. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari pembiasaan literasi : (1) Konsistensi, pembiasaan literasi perlu diterapkan sehari-hari, (2) Keterlibatan, pembiasaan melibatkan individu dengan aktif, (3) Pengembangan kosa kata, pembiasaan literasi membantu memperluas penguasaan kosa kata, (4) Kreativitas, pembiasaan literasi memerlukan kreativitas membaca, menulis dan berpikir, (5) Penghargaan terhadap literasi, (6) Pemahaman multimodal.

31 METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang sifatnya deskriptif

tentunya banyak menggunakan analisis, proses dan makna yang lebih ditonjolkan didalam penelitian kualitatif tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik dalam ¹⁵ pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan juga hal utama didalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yang dilakukan yakni untuk memperoleh data. Jika penelitian yang dilakukan tanpa upaya mengetahui ³² teknik pengumpulan data apa yang akan digunakan maka bisa disimpulkan bahwa peneliti tidak akan mendapat atau memperoleh data valid dan relevan untuk memenuhi standar atau kriteria penelitian yang sudah ditetapkan.

⁴ Dalam penelitian kualitatif secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi.

24 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini penulis akan memaparkan rincian temuan atau hasil yang didapat oleh peneliti selama masa penelitian berlangsung di SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo yaitu tentang “Pembiasaan Literasi Pagi Pada Siswa Kelas II di SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022-2023”. ²³ Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana peneliti melakukan observasi, dokumentasi dan metode wawancara

dengan narasumber²² untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh penulis.

Menafsirkan Temuan Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis menemukan adanya kegiatan pembiasaan literasi pagi yang ada di kelas II SDN 9 Patokan. Kegiatan ini bertujuan membangun minat literasi pada siswa yang juga membantu siswa dalam mencapai tujuan dalam belajar.

Hasil data²⁰ yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti di kelas II SDN 9 Patokan ini terdapat temuan yang didapat, diantaranya :

- a. Pembiasaan literasi yang dilaksanakan secara kontinu di kelas II memberikan dampak positif bagi siswa yang diterapkan tidak hanya di sekolah, seperti ketertarikan siswa dalam berliterasi dirumah.
- b. Pembiasaan literasi yang dilaksanakan dikelas II juga memberikan rasa kedisiplinan pada siswa dalam pemanfaatan waktu pada siswa dengan kegiatan literasi membaca, seperti temuan yang diperoleh peneliti dimana siswa memiliki ketertarikan⁹ berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku bacaan.
- c. Pembiasaan literasi yang ada di kelas II SDN 9 Patokan ini juga membantu siswa meningkatkan pemahaman didalam mengambil kesimpulan dari buku yang siswa baca.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil paparan penemuan penelitian dan pembahasan yang tertulis dalam BAB IV maka hasil kesimpulan yang dapat disederhakan yakni pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi dilakukan dua kali dalam satu minggu. Buku bacaan yang beragam seperti buku cerita bergambar. Di dalam kegiatan literasi pagi yang diterapkan di SDN 9 Patokan merupakan kegiatan wajib bagi siswa. Pembiasaan literasi yang diterapkan di kelas II SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo bertujuan membangun minat literasi membaca untuk menunjang hasil belajar siswa yang lebih meningkat dan kegiatan pembiasaan literasi pagi ini adalah kegiatan membaca dengan yakni pengenalan huruf dan penguasaan kosakata dalam kegiatan literasi dengan membiasakan siswa untuk rajin membaca serta untuk selanjutnya memahami bacaan dan mampu menyimpulkan hasil bacaan. Kebiasaan membaca atau literasi pada setiap siswa berbeda-beda, bagi beberapa siswa mungkin kegiatan tersebut terkesan membosankan dan dan menjadi penghalang untuk menjadi membaca yang baik dan juga kebiasaan membaca atau berliterasi juga sesuatu kegiatan yang menyenangkan untuk siswa bisa belajar hal baru dan temuan menarik juga terdapat hasil dari berjalannya pembiasaan literasi seperti siswa yang menampakkan peningkatan secara

akademis, ketertarikan siswa suka membaca yang tidak hanya dilakukan disekolah dan memiliki pemahaman atas apa yang dibaca.

SARAN

Berdasarkan pemaparan dalam hasil penelitian diatas yakni dapat dikemukakan saran-saran untuk membangun minat literasi pada siswa :

1. Saran bagi guru. Sebagai guru perlu diupayakan memberikan motivasi, pendekatan dan pembimbingan terhadap siswa untuk pengembangan belajar siswa dan mencapai hasil terbaiknya.
2. Saran bagi siswa, disarankan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kebiasaan literasi atau membaca yang sudah dijalankan.
3. Saran bagi sekolah, terus bisa mengetahui kebutuhan siswa utamanya dalam hal membaca dan berliterasi dengan penyediaan sumber bacaan yang layak dan menarik untuk memupuk semangat belajar dan membaca pada siswa-siswa.
4. Saran bagi orang tua, disarankan bagi orang tua untuk selalu peduli terhadap anak dalam lingkup bermain dan pencapaian hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, D. (Desember 2015) *Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan*. <http://bapatiah.blogspot.com/2015/12/kelebihan-dan-kekurangan-metode.html>

⁶ Lea Sakti Mitasari, *Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1*, Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017, Hlm. 8

¹⁷ Literasi Publik. 2019. *Informasi Literasi*. www.literasipublik.com/pengertian-literasi (diakses 10 april 2023)

¹⁴ Rohim & Rahmawati 2020, *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*(Vol 6, No 3, September 2022).

Vonie, skripsi. 2020.UIN SUSKA Riau, *Pelaksanaan Program Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekan Baru*. [(diakses tanggal 4 April 2023)].

● **32% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 31% Internet database
- 19% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	3%
2	jonedu.org Internet	3%
3	digilib.unila.ac.id Internet	2%
4	ejournal.unitomo.ac.id Internet	2%
5	juraganberdesa.blogspot.com Internet	2%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet	2%
7	ojs.unm.ac.id Internet	2%
8	unars.ac.id Internet	1%
9	lib.unnes.ac.id Internet	1%

10	ejournal3.undip.ac.id Internet	1%
11	ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id Internet	<1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet	<1%
13	ojs.uho.ac.id Internet	<1%
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet	<1%
15	skripsimahasiswa.blogspot.com Internet	<1%
16	scribd.com Internet	<1%
17	core.ac.uk Internet	<1%
18	repository.ustjogja.ac.id Internet	<1%
19	jurnal.iailm.ac.id Internet	<1%
20	docobook.com Internet	<1%
21	j-cup.org Internet	<1%

22	text-id.123dok.com Internet	<1%
23	unsri.portalgaruda.org Internet	<1%
24	123dok.com Internet	<1%
25	jurnal.undhirabali.ac.id Internet	<1%
26	repository.unmuhjember.ac.id Internet	<1%
27	Radani Suslawati, Febrina Dafit. "Pelaksanaan Pembiasaan Gerakan Lit... Crossref	<1%
28	repository.umj.ac.id Internet	<1%
29	semarakpost.com Internet	<1%
30	Sastra Wijaya, MS Zulela, Edwita, Gusti Yarmi. "IMPLEMENTATION OF ... Crossref	<1%
31	denyfirmansyah1981.wordpress.com Internet	<1%
32	eprints.uny.ac.id Internet	<1%
33	zombiedoc.com Internet	<1%